



ASLI SHARIA BALANCED FUND JANUARI 2026

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra Internasional. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memperoleh imbal balik dalam jangka panjang melalui kombinasi antara pendapatan dan pertumbuhan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	11.27%
Obligasi Korporasi Syariah	4.95%
Obligasi Negara Syariah	42.04%
Saham Syariah	41.74%

HARGA (NAB/UNIT)

1,202.86

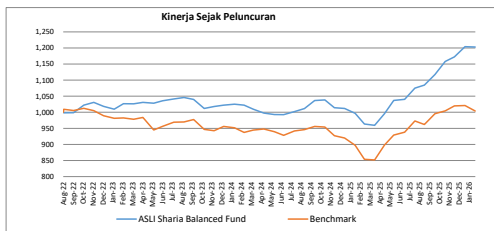
KEPEMILIKAN TERBESAR (urutan abjad)

1 Adaro Andalan Indonesia	11 Mayora Indah
2 Alamtri Minerals Indonesia	12 Merdeka Copper Gold
3 Aneka Tambang	13 Sarana Multi Infrastruktur
4 Archi Indonesia	14 SBSN PBS 003
5 Astra International-Pihak Terkait	15 SBSN PBS 030
6 BTPN Syariah (Deposito)	16 SBSN PBS 032
7 Charoen Pokhond	17 Telkom Indonesia
8 Cisarua Mountain Dairy	18 Tower Bersama
9 Indofood CBP	19 Ultrajaya Milk Industry
10 Kalbe Farma	20 Vale Indonesia

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	50.63%	Energi	5.77%
Barang Baku	10.32%	Perindustrian	3.77%
Barang Konsumen Primer	9.83%	Kesehatan	2.27%
Infrastruktur	9.66%	Barang Konsumen Non-Primer	0.96%

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Feb-25	: -3.36%	Aug-25	: 0.90%
Mar-25	: -0.42%	Sep-25	: 3.01%
Apr-25	: 3.76%	Oct-25	: 3.63%
May-25	: 4.15%	Nov-25	: 1.27%
Jun-25	: 0.35%	Dec-25	: 2.69%
Jul-25	: 3.32%	Jan-26	: -0.10%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023
18.97%	-0.97%	0.37%

ULASAN PASAR

Pasar saham Indonesia mengalami pembalikan tajam pada Januari 2026, JII turun 3,49% MoM. Koreksi ini terutama dipicu oleh pengumuman MSCI yang menyoroti risiko penurunan bobot indeks secara signifikan atau kemungkinan penurunan status ke Frontier Market pada Mei 2026, jika masalah struktural tidak segera diselesaikan. Beberapa isu utama yang menjadi perhatian adalah potensi manipulasi pasar, keterbatasan akses investasi akibat struktur kepemilikan saham yang kurang transparan, serta ketergantungan pada sistem kategorisasi pemegang saham oleh KSEI. Posisi investor asing memburuk secara signifikan, dengan investor luar negeri mencatat penjualan bersih sebesar Rp14,5 triliun (US\$855 juta) pada Januari 2026. Ini berbanding terbalik dengan pembelian bersih Rp10,4 triliun (US\$612 juta) pada Desember 2025. Meski pasar mengalami penurunan, likuiditas tetap kuat. Nilai transaksi harian rata-rata naik menjadi Rp31,3 triliun (US\$1,9 miliar) dari Rp21,4 triliun di bulan sebelumnya, didorong oleh partisipasi ritel yang tetap tinggi, terutama pada saham non-blue chip dan yang sensitif terhadap perubahan MSCI. Selama Januari 2026, pasar obligasi Indonesia terkonsentrasi akibat sentimen *risk-off* dari sisi global dan domestik. Indeks Sukuk Negara (IGSI) turun 0,05% MoM dan imbal hasil Obligasi Negara Syariah Indonesia Seri Benchmark (PBS034) 13 tahun naik sebesar 6,8 bps menjadi 6,39%. Dari sisi moneter, Bank Indonesia (BI) terus memberikan sinyal restriktif dengan tetap mempertahankan BI rate di level 4,75% dengan fokus jangka pendek yakni stabilisasi IDR. BI menaikkan frekuensi lelang SRBI menjadi 2 kali dalam seminggu sebagai upaya untuk menarik aliran modal masuk asing. Fokus pasar juga tertuju pada perkembangan politik domestik, dimana adanya pertukaran kursi antara wakil menteri keuangan dan deputi gubernur BI. Thomas Djiwandono terpilih menjadi deputi gubernur BI dan Junda Agung ditunjuk sebagai wakil menteri keuangan. Pasar sempat merespons negatif terhadap kondisi tersebut dan diikuti dengan pelemahan IDR. Disisi lain, sentimen positif datang dari rilis realisasi penerimaan negara periode Januari 2026, yang mencatatkan kenaikan penerimaan negara ke level IDR 172,7tn (+9,8% YoY) dengan realisasi penerimaan pajak sebesar IDR 116,2tn (+30,8% YoY) ditengah rencana belanja yang ambisius.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Peluncuran
ASLI Sharia Balanced Fund	-0.10%	3.89%	11.90%	-0.10%	20.66%	19.13%	20.29%
Benchmark *	-1.66%	-0.02%	3.19%	-1.66%	11.90%	2.32%	0.41%

*50% Rata-rata Deposito Syariah 3 bulan-dikurangi pajak + 50% Jakarta Islamic Index (JII)

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 22 Agustus 2022	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: ASLBFI
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Ujrah Pengalihan Dana Investasi	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Ujrah Pengelolaan Dana	: maks. 2,50%
Bank Kustodian	: DBS	Dana Investasi (Tahunan)	
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 6,02 Miliar	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Unit Beredar	: 5.008.172,6687		

Disclaimer

ASLI Sharia Balanced Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.

Pusat Informasi dan Layanan Pengaduan

Syarat dan ketentuan yang berlaku terkait Produk Asuransi ini dapat diperoleh pada media berikut ini:

Contact Center Hello Astra Life



PT ASURANSI JIWA ASTRA berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

E-mail & Whatsapp

hello@astralife.co.id

08952-1500282

Senin - Jumat, 08.00 - 16.00 WIB

Website & Social Media

www.astralife.co.id

@astralifeID

Surat Menyurat & Walk-In Customer

PT ASURANSI JIWA ASTRA
Pondok Indah Office Tower 3, Lantai 1
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V - TA
Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310